

# KORELASI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPOSISI DAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 28 PADANG

Abdul Rahman<sup>1</sup>, Irfani Basri<sup>2</sup>, Emidar<sup>3</sup>,  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FBS Universitas Negeri Padang  
email: [abdulrahman24041994@gmail.com](mailto:abdulrahman24041994@gmail.com)

## ABSTRACT

*The purpose of this study is as follows. First, describe reading skills in understanding the exposition text of class VIII students of SMP Negeri 28 Padang. Second, describe the writing skills of exposition text of grade VIII students of SMP Negeri 28 Padang. Third, analyze the correlation of reading skills understanding exposition text and exposition text writing skills of class VIII students of SMP Negeri 28 Padang. This type of research is quantitative research with descriptive methods. Research design is correlational research. The sample of this study amounted to 40 people. The sampling technique in this study was simple random sampling. The instruments used in this study are objective tests for reading skills in understanding exposition text and performance tests for text writing skills exposition. Data were analyzed by percentage formula, formula for calculating average, normality test, homogeneity test, and t-test. The results of this study are the following three things. First, the reading skills of understanding the exposition text of class VIII students of SMP Negeri 28 Padang were of good quality, with an average score of 77.64. Secondly, the writing skills of exposition text of grade VIII students of Padang Public Middle School 28 are more than qualified, with an average value of 73.38 below the KKM (75). Third, there is a positive and significant relationship between reading skills understanding exposition text and exposition text writing skills of class VIII students of SMP Negeri 28 Padang at a significant level of 0.05 and degrees of freedom (dk) = n-1 because  $t_{count} > t_{table}$  is  $6.70 > 1,68$ .*

**Kata Kunci:** Korelasi, Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi, Keterampilan Menulis Teks Eksposisi.

## A. Pendahuluan

Keterampilan menulis sangat penting bagi siswa karena dengan menulis siswa dapat menuangkan ide, gagasan, dan pemikirannya ke dalam bentuk tulisan atau karangan. Selain itu, keterampilan menulis menuntut siswa agar lebih kreatif dalam menata pola pikirnya. Dengan menulis, siswa terlatih dalam mengungkapkan gagasannya agar tulisan yang dihasilkan dapat diterima oleh pembaca. Keterampilan menulis juga menuntut siswa untuk mempunyai pengetahuan yang luas, misalnya kaidah-kaidah dalam menulis, menguasai kosakata, dan sebagainya.

Menurut Gani (2011:1), menulis sebagai proses melambangkan bunyi-bunyi ujaran berdasarkan aturan-aturan tertentu. Artinya, segala ide, pikiran, dan gagasan yang ada pada penulis disampaikan dengan cara menggunakan lambang-lambang bahasa yang terpola.

<sup>1</sup>Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk wisuda periode Maret 2019

<sup>2</sup>Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup>Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang

Melalui lambang-lambang tersebutlah pembaca dapat memahami apa yang di komunikasikan penulis. Tarigan (2008:22) mengemukakan bahwa keterampilan menulis adalah kegiatan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Selain itu, Thahar (2008:12) mengungkapkan bahwa kegiatan menulis adalah kegiatan intelektual yang menandai seorang intelektual dengan kemampuannya mengekspresikan jalan pikirannya melalui tulisan dengan media bahasa yang sempurna. Selanjutnya, Semi (2009:2) menyatakan bahwa menulis adalah suatu proses pemindahan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa. Proses pemindahan pikiran ini berarti apabila seseorang dapat menyampaikan pikirannya secara lisan, seseorang tersebut juga dapat menuangkannya dalam bentuk lambang-lambang bahasa. Dengan begitu, kegiatan menulis erat kaitannya dengan aspek keterampilan berbahasa lainnya, yaitu menyimak, berbicara, dan membaca. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa dalam menulis teks berita, siswa masih mengalami kesulitan.

Keterampilan menulis erat kaitannya dengan keterampilan membaca. Kebiasaan menulis tidak mungkin terlaksana jika tidak disertai dengan kebiasaan membaca. Membaca adalah sarana utama menuju keterampilan menulis. Membaca dan menulis merupakan dua keterampilan berbahasa yang saling melengkapi. Hal ini sejalan dengan pendapat Semi (2003:2) bahwa penulis yang baik adalah pembaca yang baik. Agar siswa tidak kesulitan dalam menuangkan serta mengembangkan ide dan gagasannya, diperlukan pengetahuan yang didapat dari kegiatan membaca.

Rendahnya kemampuan membaca sesuai dengan hasil tes yang dilakukan oleh PIRLS (*Progress in International Reading Literacy Study*) pada tahun 2011 yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia sangat menyedihkan. Hasil tes yang dilakukan PIRLS ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak Indonesia berada pada urutan keempat dari bawah dari 45 negara di dunia (Djosua, 2015).

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa dalam menulis teks eksplanasi, siswa masih mengalami kesulitan. Hal itu dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti di Indonesia, yakni Elsi Dharma (*skripsi:2013*), Maryesi (*Skripsi:2013*), Riska Hidayatullah (*skripsi:2018*). Ketiga peneliti tersebut menyatakan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi masih banyak mengalami kendala dan kesulitan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang guru bahasa Indonesia kelas VIII SMPNegeri 28 Padang pada tanggal 10 Maret 2017 Ibu Rizalena, A.Md diperoleh informasi bahwa keterampilan siswa dalam membaca masih di bawah standar. Hal ini disebabkan oleh beberapa permasalahan sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang terlatih dalam memahami isi bacaan yang mencakup ide pokok, pikiran penjabar, dan menarik kesimpulan. *Kedua*, kegiatan membaca membuat siswa mengantuk karena siswa tidak terbiasa diberi bacaan yang cukup panjang dengan bahasa yang sulit. *Ketiga*, siswa sulit memahami bacaan yang dibacanya dengan baik sehingga siswa juga kesulitan memahami fungsi, struktur, dan ciri kebahasaan teks eksposisi. Hal tersebut di buktikan dari hasil penulisan salah satu siswa SMP Negeri 28 Padang.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting untuk memperoleh keterampilan-keterampilan berbahasa lainnya. Membaca adalah sarana utama menuju keterampilan menulis. Membaca dan menulis merupakan dua keterampilan berbahasa yang saling melengkapi. Apabila manusia sudah menguasai keterampilan membaca maka manusia tidak akan kesulitan untuk menuangkan ide dalam menulis.

Rendahnya kemampuan membaca sesuai dengan hasil tes yang dilakukan oleh PIRLS (*Progress in International Reading Literacy Study*) pada tahun 2011 yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia sangat menyedihkan. Hasil tes yang dilakukan PIRLS ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak Indonesia berada pada urutan keempat dari bawah dari 45 negara di dunia (Djosua, 2015). Hal itu membuktikan bahwa dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak pernah lepas dari kegiatan membaca.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena data berupa angka, yaitu skor tes keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dan skor keterampilan menulis teks eksposisi. Skor tersebut diperoleh dari tes yang diberikan kepada siswa, lalu skor tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Disebut metode deskriptif karena metode ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang sedang diteliti. Selanjutnya menentukan ada atau tidak korelasi variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Padang. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu tes objektif dan tes unjuk kerja.

## **C. Pembahasan**

### **1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 28 Padang**

Keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Padang berdasarkan rata-rata hitung dari ketiga indikator sebesar 79,17 dengan kualifikasi Baik karena berada pada rentang 76-85% pada skala 10. Siswa terlihat kurang mampu pada rata-rata hitung indikator penggunaan diksi sebesar 51,67. Selanjutnya, analisis data keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Padang menunjukkan rata-rata hitung dari ketiga indikator, struktur teks (97,50) kualifikasi Sempurna (S), isi teks (88,33) kualifikasi Baik Sekali (BS), penggunaan diksi (51,67) kualifikasi Hampir Cukup (HC). Dari analisis tersebut, kesalahan paling banyak yang dilakukan siswa terdapat pada indikator penggunaan diksi dengan nilai rata-rata 51,67 dan kesalahan paling sedikit yang dilakukan siswa terdapat pada indikator struktur teks dengan nilai rata-rata 97,50.

Kesalahan paling banyak yang dilakukan siswa terdapat pada indikator penggunaan diksi dengan nilai rata-rata 51,67. Berdasarkan kriteria penilaian yang dilakukan pada tulisan siswa terlihat bahwa siswa masih kurang mampu memberikan penjelasan terhadap ide yang ingin disampaikannya sehingga pembaca merasa yakin dengan apa yang dikemukakan penulis.

### **2. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 28 Padang**

Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa nilai keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Padang untuk keseluruhan indikator berada pada kualifikasi lebih dari cukup, dengan rata-rata nilai 73,38. Jika dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 28 Padang sebesar 75, maka keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Padang secara keseluruhan belum mencapai KKM. Namun, terdapat 21 orang (52,5%) siswa yang nilainya di atas KKM.

Jika ditelusuri masing-masing indikator yang diuji untuk mengungkap keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi, maka terdapat dua indikator dengan nilai rata-rata di atas KKM. Dua indikator tersebut adalah indikator menjawab pertanyaan dengan nilai rata-rata 79,55 berada pada kualifikasi baik dan indikator menentukan struktur teks eksposisi dengan

nilai rata-rata 75,55 berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Sedangkan, dua indikator lainnya yaitu menentukan ide pokok dan menentukan ciri kebahasaan teks eksposisi memiliki nilai rata-rata di bawah KKM. Indikator menentukan ide pokok merupakan keterampilan siswa yang paling rendah dalam membaca pemahaman teks eksposisi, yakni dengan nilai rata-rata 66,67 berada pada kualifikasi lebih dari cukup.

Berdasarkan nilai rata-rata masing-masing indikator yang diperoleh siswa, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Padang telah memiliki keterampilan yang baik untuk menjawab pertanyaan dan menentukan struktur teks eksposisi dalam keterampilan membaca pemahaman. Namun, keterampilan menentukan ide pokok dan menentukan ciri kebahasaan dalam keterampilan membaca pemahaman perlu mendapat perhatian. Jika dua indikator ini belum dikuasai oleh siswa, maka siswa tidak akan mampu menangkap isi atau makna dari gagasan-gagasan yang terdapat dalam bacaan. Hal ini sejalan dengan tujuan membaca pemahaman yang dikemukakan oleh Agustina (2008:15) yang mengatakan bahwa membaca pemahaman bertujuan untuk menangkap makna dari gagasan-gagasan yang terdapat dalam bacaan.

### **3. Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 28 Padang**

Berdasarkan dari hasil deskripsi dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap keterampilan menulis teks Eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Padang. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Padang berada pada kualifikasi baik (82,56). Keterampilan menulis teks eksposisi juga berada pada klasifikasi lebih dari cukup (76-85). Berdasarkan hasil penelitian tersebut,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $2,509 > 1,68$ .

### **D. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan yang diuraikan pada BAB IV, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Padang berkualifikasi lebih dari cukup, dengan rata-rata nilai 73,38 berada di bawah KKM (75). *Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Padang berkualifikasi lebih dari cukup, dengan rata-rata nilai 77,64. *Ketiga*, terdapat hubungan yang berarti antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Padang pada tingkat kepercayaan 95%. Maksudnya adalah semakin tinggi tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa, maka akan tinggi pula keterampilan menulis siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian ini, saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 28 Padang diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan perbandingan untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dan keterampilan menulis teks eksposisi, serta diharapkan juga guru lebih memfasilitasi siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dan keterampilan menulis teks eksposisi. *Kedua*, bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Padang diharapkan siswa lebih serius saat pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dan keterampilan menulis teks eksposisi berlangsung dan siswa diharapkan juga untuk berlatih lebih banyak lagi dalam keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dan keterampilan menulis teks eksposisi. *Ketiga*, bagi peneliti lain diharapkan menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi ataupun acuan apabila melakukan penelitian yang hampir sama. Selain itu, diharapkan juga dapat menjadi pertimbangan dan perbandingan untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dan keterampilan menulis teks eksposisi.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan skripsi *Abdul Rahman* dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

### Daftar Rujukan

Agustina. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. Padang: IKIP Padang.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu PendekatanPraktek*. Jakarta:Rineka Cipta.

Djosua. 2015. “Membaca, Membaca dan Membaca”. Kompasiana. ([https://www.kompasiana.com/djosua/membaca-membaca-dan-membaca\\_55cdc9d0907e6139172d4ebb](https://www.kompasiana.com/djosua/membaca-membaca-dan-membaca_55cdc9d0907e6139172d4ebb)) diunduh pada tanggal 8 November 2017.

Gani, Erizal. 2013. *Komponen-Komponen Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.

Ibnian, S. S. K. 2010. *The Effect of Using the Story- Mapping Technique on Developing Tenth Grade Studetn’s Short Story Writing Skills in Efl*. Jurnal. Jurnal of English Lenguage Teaching. 3(4). 180-196.

Mega putri (*skripsi*:2010) dengan judul “Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang”.

Resita. 2010. “Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Padang” (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.

Riska, Hidayatullah 2018 “Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Payakumbuh”. (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.

Semi, M. Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Padang: UNP Press.

Tarigan, Hendri Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.